

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Asrama II UPT Ma'had Al – Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Sejak tahun 2005 UIN Antasari Banjarmasin telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari melalui Wisma Studi. Wisma studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswa/i pada waktu itu dikenal dengan Asrama Saranti. Pada tahun 2006 wisma studi 1 dan 2 (keduanya dihuni mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul wisma studi 3 yang dihuni oleh mahasiswa. Pada waktu itu mahasiswa adalah sebagian besar mahasiswa/i Universitas Islam Negeri yang telah ditentukan dibina di wisma studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.

Wisma studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (Arab dan Inggris). Wahana pembinaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan, dan pelestarian spiritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknis (amaliyah) keagamaan.

Tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had Al Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelek profesional.¹

Kegiatan pembelajaran adalah kajian islam dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan *Hifzul Qur'an* (fokusnya pada pemikiran, bahasa dan tahfidz qur'an). Selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fiqih, bahasa Arab, dan bahasa inggris.

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen Universitas Islam Negeri Antasari yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para *Murabbi/ah* dan *Musyrif/ah*. *Murabbi/ah* haruslah menguasai minimal satu bahasa asing selain memiliki kemampuan *leadership* dan *musyrif/ah* harus memiliki nilai salah satu bahasa yang baik disamping pengalaman mondok.

¹ Hairul Hudaya, dkk, *Analisis Preferensi Mahasantri/wati Terhadap Program Program Pembinaan UPT. Ma'had Al Jami'ah*, (Banjarmasin : Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015), hlm. 61-62.

Ma'had Al jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing, pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi *Ma'had Al Jami'ah Aly* Institut Agama Islam Negeri Antasari, yang membantu mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, praktik keagamaan dan berakhlak mulia. Pada tahun 2012 Ma'had Al Jami'ah Aly menjadi unit pelaksana teknis atau UPT Ma'had Al Jami'ah Aly yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjadi pusat pembinaan integrasi ilmu dan amal. Yang berbasis pesantren. Adapun misinya yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian
2. Menanamkan nilai-nilai islam *washatiyyah* yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal
3. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.

Asrama II UPT Ma'had Al jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari terletak dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin tepatnya Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5. Pada pemondokan asrama para mahasantri/wati dibagi ke beberapa tahap agar seluruh mahasiswa/i baru dapat melaksanakan pemondokan dengan jumlah waktu yang sama. Pada tahun 2015 pemondokan di asrama dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan dan dilaksanakan dalam 2 tahap. Namun karena banyaknya mahasiswa baru dan kurangnya fasilitas asrama maka untuk

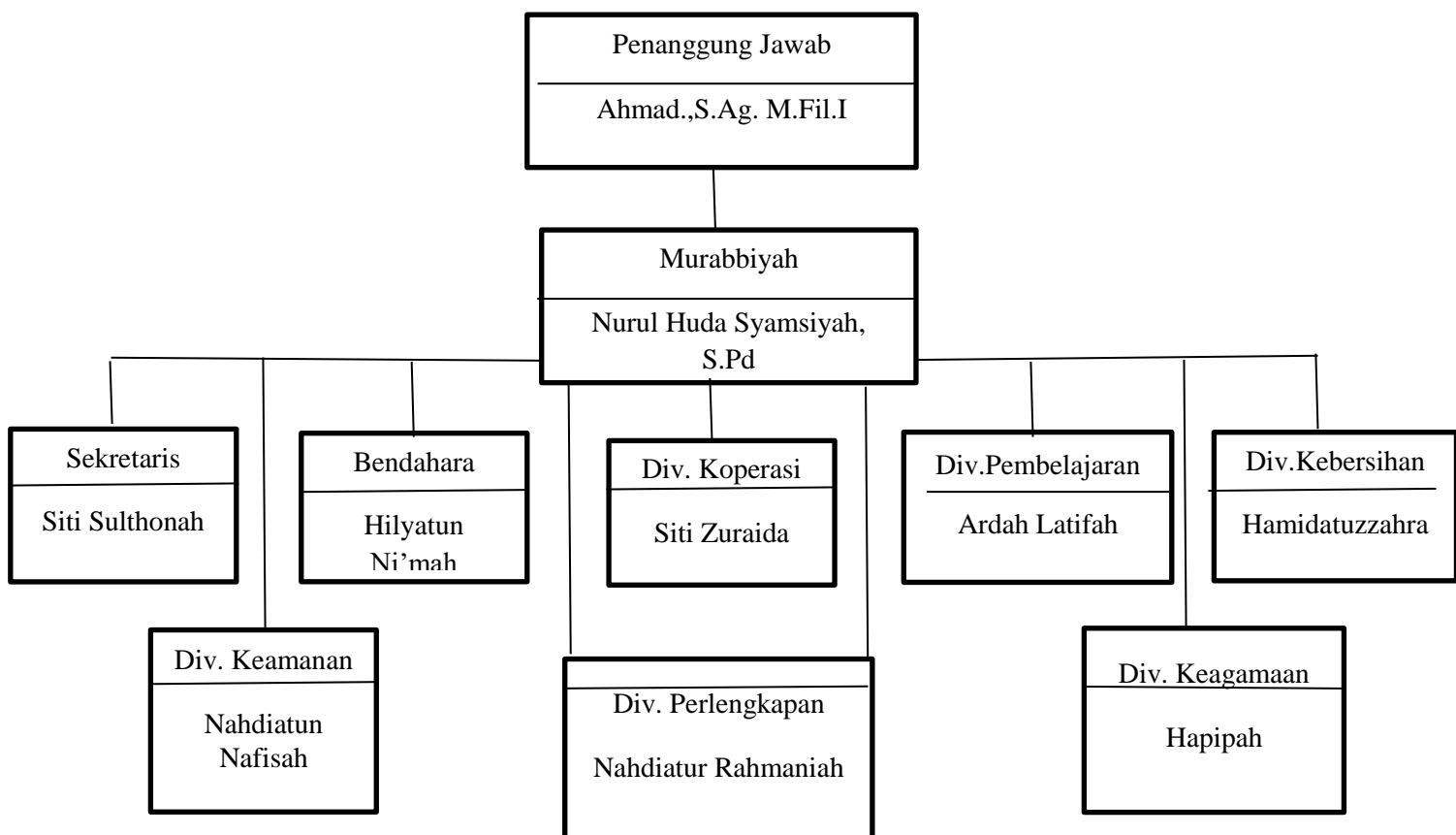
angkatan tahun 2018, pemonndokan mahasantri/wati dilaksanakan 5 tahap, dalam waktu masing-masing pemonndokan selama 2 bulan.

Asrama II memiliki 54 kamar tidur, 28 kamar mandi dan 32 WC. 1 ruangan *Murabbiyah*, 1 ruangan Kesekretariatan, 1 Musholla, 1 koperasi, 1 dapur umum, 2 ruang jemuran, dan 1 lahan parkir. Adapun Struktur kepengurusan di Asrama II UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut :

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari

Banjarmasin



Adapun Visi Misi Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN

Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Visi : Berkah, Berproses Bersama, Lillah

Misi : membantu memudahkan seluruh mahasantriwati asrama

Melatih bisnis diusia muda

Kerja berkah, demi kemaslahatan bersama

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara kepada informan yakni pengurus dan mahasantriwati Asrama II mengenai manajemen koperasi asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil wawancara tersebut, para informan yang berjumlah 5 orang menyatakan bahwa Koperasi Asrama memberikan keuntungan tambahan yang berpengaruh terhadap penghasilan koperasi. adapun data yang diperoleh yakni:

1. Identitas Informan

a. Informan I

Nama : Nurul Huda Syamsiyah S.Pd

Pekerjaan : Guru

Jabatan : Murabbiyah Asrama II Ma'had Al Jami'ah

b. Informan 2

Nama : Siti Zuraida
N I M : 170102070176
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidayah
Jabatan : Pengurus Asrama II Divisi Koperasi

c. Informan 3

Nama : Maulida
N I M : 180105020452
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Jabatan : Mahasantriwati tahap 2 tahun 2018(ketua lorong
(Juwairiyah)

d. Informan 4

Nama : Muzainatul Fajriah
N I M : 180101030201
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan bahasa Inggris
Jabatan : Mahasantriwati tahap 2 tahun 2018 (ketua lorong
Maimunah)

e. Informan 5

Nama : Shella Savitri
N I M : 180101040567
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika

Jabatan : Mahasantriwati tahap 2 tahun 2018 (ketua lorong Ruqayah)

2. Manajemen Koperasi Asrama

Setiap jenis usaha, bisnis maupun organisasi, memerlukan manajemen yang baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pengurus serta anggotanya. Salah satunya yakni koperasi asrama II merupakan hasil inisiatif dari seluruh pengurus asrama IV pada tahun 2014, hal ini disebabkan karena banyaknya keperluan mahasantriwati pada waktu itu sehingga mereka kurang nyaman ketika tinggal diasrama, pada saat itu keperluan apapun hanya bisa didapatkan jika pergi keluar asrama karena belum mempunyai koperasi. oleh sebab itu, para pengurus berinisiatif untuk mengembangkan kemampuan serta kesempatan yang dimiliki untuk hal yang bersifat positif seperti koperasi.²

Divisi koperasi bukan merupakan satu-satunya divisi di Asrama II, melainkan masih banyak divisi lain yang menunjang berlangsungnya kegiatan disana. Untuk memudahkan agar tujuan dari Asrama II dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan Ibu Huda (*Murabbiyah* Asrama II) membagi kepengurusan kepada beberapa divisi yang telah dipertimbangkan dengan matang sebelumnya.

Setelah dibagi kebeberapa divisi dan dilantik secara resmi, maka setiap awal pemonudukan, sebelum para mahasantri/wati melakukan pemonudukan diasrama, *Murabbiyah* asrama II selalu melaksanakan rapat

² Nurul Huda Samsiah, Wawancara Pribadi, *Murabbiyah* Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari, Banjarmasin, 07 Desember 2018 pukul 19.20 WITA

rencana kerja(*job Discription*) tentang apa yang akan dilaksanakan selama masa pemondokan(2 bulan). ³Rapat ini dimaksudkan agar tujuan dari setiap divisi dapat diketahui serta dijalankan dengan baik oleh divisi masing-masing. Adapun agenda rapat yang dibahas untuk divisi koperasi yakni visi misi, strategi, jumlah modal yang akan digunakan untuk kelangsungan koperasi dan pihak mana saja yang akan diajak untuk bermitra dengan divisi koperasi. ⁴

Jumlah modal yang dikeluarkan oleh seluruh pengurus asrama adalah senilai Rp. 170.000/orang, sehingga modal awal yang dimiliki oleh divisi koperasi yaitu Rp 1.530.000,00. Jumlah tersebut berubah-ubah setiap tahap, tergantung dari keperluan dan jumlah mahasantriwati yang menetap di asrama. ⁵

Setelah semua rencana, tujuan, strategi dan modal awal telah diketahui dengan jelas, maka kegiatan koperasi akan dijalankan dimulai dari selesai sholat subuh hingga jam 07.30 WITA dan dilanjutkan lagi pada pukul 20.00 WITA hingga pukul 22.00 WITA. ⁶ Namun dikarekanakan kegiatan asrama yang begitu padat, maka jam operasional tersebut terkadang tidak menentu dan berubah-ubah tergantung dari pengurus koperasi yang tidak berkesibukan, diperlukan promosi yang lebih gencar lagi, untuk memberi

³ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

⁴ Nurul Huda Samsiah, Wawancara Pribadi, Murabbiyah Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari, Banjarmasin, 07 Desember 2018 pukul 19.20 WITA

⁵ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

⁶ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

tahu kepada para mahasantriwati tentang jam operasional koperasi dan produk yang dijual didalamnya.⁷

Hingga saat ini, tidak sedikit mahasantriwati yang mengeluhkan jam operasional dan ketersediaan bahan-bahan makanan pokok yang ada dan mengeluhkan barang koperasi yang selalu datang terlambat.⁸ Hal tersebut mengakibatkan kurang puasny para mahasantriwati terhadap pelayanan koperasi yang diberikan.

Murabbiyah asrama II selaku manajer selalu melaksanakan tugas penggerakan dan pengawasan kepada para pengurus sehingga apapun yang dijalankan diharapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Penggerakan yang dilakukan berupa motivasi menjadi lebih baik dan selalu berusaha membantu orang lain dengan ikhlas, agar bukan hanya keuntungan yang didapat melainkan ridho Allah SWT, selain itu juga selalu melaksanakan rapat mingguan guna mengontrol seluruh kegiatan yang dilaksanakan didivisi koperasi.

Murabbiyah asrama II selaku manajer juga selalu berusaha menanamkan prinsip manajemen syariah yang artinya selalu mengutamakan ketauhidan dan akhlak islami. Hal tersebut digambarkan ketika rapat baik

⁷ Shella Savitri, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi,09 Desember 2018, pukul 20.25 WITA

⁸ Maulida dan Muzainatul F, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi,09 Desember 2018, pukul 20.15 WITA

mingguan atau setiap tahap, agar selalu dapat membantu orang lain serta niat ikhlas agar memperoleh ridho Allah SWT.

Setelah 2 bulan masa pemondokan maka dilaksanakan rapat akhir, yang didalamnya membahas mengenai program yang telah terlaksana dan yang belum terlaksana sehingga pengurus selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan pengembangan kepada arah yang lebih baik, pada rapat akhir juga dibahas mengenai laporan keuangan seperti jumlah uang yang masuk, jumlah anggaran belanja dan jumlah keuntungan yang diperoleh oleh koperasi asrama II. Walaupun keuntungan koperasi tidak dibagikan kepada para pengurus namun pencatatan terhadap hal tersebut perlu dilakukan guna mengetahui perkembangan bisnis dan usaha koperasi asrama. Pada tahap terdahulu (periode November-Desember 2018) keuntungan koperasi asrama berjumlah Rp 2.700.000,00 dan keuntungan tersebut dibagikan kepada seluruh pengurus asrama karena modal usaha berasal murni dari seluruh pengurus, dan pada tahap yang selanjutnya keuntungan koperasi seluruhnya digunakan untuk kepentingan internal asrama seperti untuk kegiatan lomba internal, pembelian alat-alat kebersihan, dan perbaikan fasilitas yang bersifat darurat.

Pengelolaan aset koperasi asrama dilakukan dengan pencatatan-pencatatan secara lengkap mengenai perkara-perkara yang ada dikoperasi seperti penghasilan, pengeluaran, catatan-catatan belanja mingguan, biaya beban dan tanggungan, serta catatan barang yang diperjualbelikan di koperasi asrama. Selain itu, untuk menjaga aset koperasi maka dilakukan inventaris barang-barang koperasi

yang dilaksanakan setiap tahap. Barang apapun yang didapatkan dari hasil keuntungan koperasi maka akan digunakan untuk koperasi kedepannya.

3. Kendala Manajemen Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Pada pelaksanaan manajemen koperasi asrama tentunya juga terdapat berbagai macam kendala yang disebabkan oleh berbagai macam sebab, diantaranya:

1. Kurangnya modal yang dimiliki, dikarenakan modal utama murni dari seluruh pengurus asrama maka modal yang dikeluarkan pun terbilang dalam jumlah kecil, hanya Rp 170.000,00 perorang, jumlah ini tidak dapat ditambah karena penghasilan para pengurus koperasi yang lain pun juga tidak menetap sehingga jumlah tersebut dianggap cukup sebagai modal awal untuk koperasi asrama.⁹
2. Terbatasnya waktu operasional koperasi, hal ini disebabkan karena padatnya jadwal kegiatan asrama yang mengharuskan koperasi untuk tutup karena pengurus yang bertugas didivisi koperasi juga melaksanakan kewajibannya untuk kegiatan asrama.¹⁰

⁹ Nurul Huda Samsiah, Wawancara Pribadi, Murabbiah Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari, Banjarmasin, 07 Desember 2018 pukul 19.20 WITA

¹⁰ Muzainatul Fajriyah, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi, 09 Desember 2018, pukul 20.20 WITA.

3. Kurangnya promosi yang dilakukan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pengurus asrama tentang pentingnya promosi, sehingga mengakibatkan promosi yang dilaksanakan sangat lemah.¹¹
4. Kurang tersedianya barang yang diperjualbelikan dikoperasi, karena barang yang tersedia masih berupa barang makanan ringan, air mineral, gorengan, snack minuman dingin, dan lainnya. Barang yang tersedia bukan barang makanan pokok seperti beras, sayur mayur dan lauk pauk.¹²
5. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pengurus koperasi mengenai ilmu ekonomi untuk koperasi, sejak dulu pelaksanaan koperasi hanya berputar didaerah usaha atau bisnis yang seperti itu-itu saja, sehingga walaupun penghasilannya bisa dibilang cukup besar namun bersifat masih sederhana dan belum berkembang.¹³

C. Analisis Data

*Data analysis is the process of bringing order, structure and meaning to the mass of collected data. It is messy, ambiguous, time-consuming creative and fascinating process.*¹⁴

¹¹ Shella Savitri, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi, 09 Desember 2018, pukul 20.25 WITA

¹² Maulida, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi, 09 Desember 2018, pukul 20.15 WITA

¹³ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018 (20.10 WITA)

¹⁴ Catherine Marshall, Gretch B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 112.

Analisis data adalah proses pengumpulan data dengan tertib dan terstruktur dan bermakna serta membawa kepada data yang dikumpulkan. Hal ini menjelaskan hal-hal menarik yang masih ambigu dan memakan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 5 Informan yang terdiri dari 1 orang Murabbiah, 1 orang musyrifah dan 3 orang mahasantriwati yang berada diasrama selama kurang lebih 2 bulan, yang menjadi bagian dalam melaksanakan manajemen koperasi asrama yang telah ditemukan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Manajemen Koperasi Asrama

Berdasarkan jenisnya, koperasi asrama II merupakan jenis koperasi konsumtif dimana koperasi ini hanya menjalankan bisnis usaha yang menjual barang-barang yang dianggap diperlukan oleh anggotanya saja, tidak melayani jasa simpan pinjam dana(koperasi simpan pinjam) dan tidak melayani jasa produksi(koperasi produksi). Berdasarkan keanggotaannya pun, koperasi ini adalah jenis koperasi sekunder yakni koperasi yang didirikan secara kolektif oleh *Murabbiah* asrama IV serta pengurus Asrama IV ditahun 2014. Koperasi ini dilihat dari segi hukum masih termasuk koperasi yang belum memiliki izin resmi/koperasi ilegal, dikarenakan statusnya yang masih belum jelas, jumlah anggotanya hanya berjumlah 9 orang, sedangkan untuk menjadi koperasi yang berbadan hukum salah satu syaratnya yaitu memiliki anggota tetap sedikitnya 20 orang dan melaksanakan RAT setiap tahun. Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al-Jami'ah

UIN Antasari Banjarmasin menerapkan teori manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan kegiatan usahanya pengurus koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin selalu mengadakan rapat anggota guna membahas apa saja yang perlu dilakukan seperti strategi dan besaran anggaran belanja yang diperlukan untuk melancarkan usahanya ditahap yang akan datang, rapat tersebut diikuti oleh seluruh pengurus koperasi asrama. Adapun perencanaan untuk pengadaan barang-barang dilakukan dengan menentukan barang-barang yang ingin disediakan serta pihak mana saja yang akan dilibatkan untuk bekerja sama dalam pengadaan barang tersebut. Pengadaan barang-barang yang disediakan dikoperasi dilakukan secara cermat agar pada waktu yang akan datang diharapkan dapat memberikan keuntungan.

15

Hal tersebut sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang menyatakan bahwa perencanaan adalah cara untuk menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarah untuk pengambilan keputusan sehingga dapat dikoordinasikan dengan sebagian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu untuk mengarah kepada tujuan yang telah ditentukan, hal ini menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan

¹⁵ Nurul Huda Samsiah, Wawancara Pribadi, Murabbiah Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari, Banjarmasin, 07 Desember 2018 pukul 19.20 WITA

penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

16

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian yang dijalankan koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari berupa penunjukkan calon pengurus koperasi yang dianggap tepat untuk mendapatkan amanah didivisi koperasi.¹⁶ Organisasi yang dilaksanakan di Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sudah terstruktur dengan baik, karena telah memiliki susunan kepengurusan yang lengkap dan sesuai dengan aturan manajemen. Namun pembagian tugas dan wewenang dalam koperasi yang terkadang kurang tepat sehingga mengakibatkan ada pelaku yang kurang kompeten dibidangnya. Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya bahwa fungsi pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh. Tujuan dari pengorganisasian adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja yang baik dalam bidangnya masing-masing.¹⁸

Sebagaimana gambaran struktur organisasi dan manajemen syariah itu dapat dipahami dari firman Allah SWT Q.S. al an'am /06 : 165.

¹⁶Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Kencana : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 8.

¹⁷Nurul Huda Samsiah, Wawancara Pribadi, Murabbiah Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari, Banjarmasin, 07 Desember 2018 pukul 19.20 WITA

¹⁸Kasmir, *Kewirausahaan*, (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 58

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ.

“ Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹⁹

Ayat Al Qur'an diatas dipahami bahwa dalam setiap usaha atau pekerjaan itu tentu harus memiliki susunan atau kerangka organisasi, agar pekerjaan itu dapat dijalankan sesuai dengan jabatan masing-masing untuk kelancaran sebuah usaha.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Murabbiah asrama II UIN Antasari Banjarmasin mengawasi, memberi pengarahan kepada para pengurus asrama, tentang apa yang harus dikerjakan dalam menjalankan pengelolaan koperasi asrama yang telah direncanakan. Bentuk arahan yang diberikan oleh *Murabbiah* asrama II berupa bentuk pengarahan secara langsung, ketika rapat evaluasi yang dilaksanakan perminggu untuk mengetahui perkembangan dan hambatan yang dihadapi.²⁰

Hal ini sesuai dengan fungsi pengarahan yang dibuat untuk menjalankan organisasi dengan baik sehingga para pemimpin atau manajer harus berusaha maksimal menggerakkan bawahannya (para karyawan) untuk mengerjakan

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur'an AlFatih*(Jakarta, : PT Insan Media Pustaka, 2012) hlm.150

²⁰ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara memimpin, memberi perintah, memberi motivasi, sehingga pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan berpedoman pada rencana yang telah disusun. Firman Allah SWT Q.S. an-nisa/4: 59 tentang perintah mengikuti perintah atau arahan dari pemimpin.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِي الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا .

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²¹

Ayat Al Qur’an diatas dapat dipahami bahwa dalam setiap usaha itu harus berdasar pada arahan-arahan dari atasan agar semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik, dan tentunya untuk mencapai tujuan koperasi yang telah direncanakan.

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Murabbiyah asrama II UIN Antasari Banjarmasin selalu mengawasi setiap proses pengelolaan koperasi mulai dari proses awal pengumpulan modal sampai pembuatan laporan keuangan.²² Pengelolaan tersebut dapat terkontrol dengan baik dikarenakan kerjasama dan kesadaran oleh para pengurus lainnya.

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur’an AlFatih*(Jakarta,: PT Insan Media Pustaka, 2012) hlm.87

²²Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma’had Al Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

Hal ini sesuai dengan fungsi pengawasan yang sangat diperlukan untuk mengukur dan menilai pelaksanaan tugas apakah yang sudah sesuai dengan rencana. Jika dalam proses tersebut terjadi penyimpangan, maka akan segera dikendalikan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Koperasi Asrama II UIN Antasari Banjarmasin

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak lepas dari sebuah kendala yang mungkin saja mempengaruhi proses manajemen koperasi asrama. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya modal

Kurangnya modal yang dimiliki diakibatkan oleh jumlah penghasilan dari masing-masing pengurus asrama yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan jumlah modal untuk koperasi pun berbeda. Memperhatikan dari kendala diatas maka dapat diambil kesimpulan analisis bahwa terbatasnya jumlah modal koperasi menghambat pengadaan/penyediaan barang-barang dikoperasi.²³

b. Keterbatasan Waktu

Jadwal Operasional koperasi yang masih kurang juga menjadi salah satu kendala yang membuat manajemen koperasi sedikit terhambat.²⁴Padatnya jadwal kegiatan di Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari

²³ Nurul Huda Samsiah, Murabbiah Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 07 Desember 2018, pukul 19.20 WITA

²⁴ Muzainatul Fajriyah, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi, 09 Desember 2018, pukul 20.20 WITA.

Banjarmasin mengakibatkan jadwal operasional koperasi menjadi terbatas. Selain itu, penyebab waktu operasional koperasi yang kurang adalah karena para pengurus koperasi juga sebagai mahasiswi di UIN Antasari Banjarmasin sehingga mereka dituntut aktif serta kreatif dalam mengelola waktu untuk kegiatan Ma'had, kegiatan perkuliahan dan waktu operasional koperasi.²⁵ Memperhatikan dari kendala diatas maka dapat diambil kesimpulan analisis bahwa padatnya kegiatan Ma'had serta padatnya kegiatan para pengurus asrama yang juga sebagai mahasiswi membuat waktu operasional koperasi menjadi sangat terbatas.

c. Kurangnya Iklan serta Promosi

Kendala berikutnya yang dihadapi oleh Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah kurangnya pengetahuan konsumen atau mahasantriwati tentang produk-produk serta keberadaan koperasi asrama.²⁶ Memperhatikan dari kendala diatas maka dapat diambil kesimpulan analisis bahwa kurangnya pengetahuan konsumen akan produk-produk yang disediakan di koperasi asrama serta keberadaan koperasi diakibatkan oleh kurangnya iklan dan promosi yang dilakukan sehingga peminatnya masih bisa dibilang sedikit.

d. Jumlah mahasantriwati yang tidak tetap

²⁵ Siti Zuraida, Pengurus Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, wawancara pribadi, 09 Desember 2018(20.10 WITA)

²⁶ Shella Savitri, Mahasantriwati Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, wawancara Pribadi, 09 Desember 2018, pukul 20.25 WITA

Pada setiap pemondokan diasrama II jumlah mahasantriwati tidak selalu sama, sehingga mengakibatkan penghasilan disetiap tahap tidak menentu.²⁷

e. kurangnya sumber daya manusia

Kurangnya sumber daya manusia dan pengetahuan tentang koperasi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan manajemen koperasi. hal tersebut mengakibatkan kurangnya pengelolaan terhadap unsur-unsur penting yang terdapat dalam koperasi.

D. Analisis Ekonomi Islam Tentang Manajemen Koperasi Asrama

Menurut Muhammad Abdul Manan, *Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam*. Menurut Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik didunia maupun diakhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah hal ini ada dalam sumber yang mutlak yakni Al Qur'an dan As-Sunnah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan. Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk dan coraknya. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia

²⁷ Nurul Huda Samsiah, Murabbiah Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 07 Desember 2018, pukul 19.20 WITA.

dengan cara menempuh jarak tengah antara pola yang ekstrem yaitu kapitalis dan komunis, singkatnya ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia didunia dan akhirat. Ada tiga filsafat ekonomi Islam, yaitu:

1. Semua yang ada dialam semesta ini adalah milik Allah SWT, manusia hanyalah khalifah yang memegang amanah dari Allah untuk menggunakan milik-Nya.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagai khalifah, manusia wajib tolong-menolong dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk ibadah kepada Allah SWT.
3. Beriman kepada hari kiamat, yang merupakan asas penting dalam suatu sistem ekonomi Islam karena dengan keyakinan ini tingkah laku ekonomi manusia akan terkendali sebab ia sadar semua perbuatannya akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh Allah SWT.²⁸

Adapun karakteristik ekonomi Islam yaitu :

1. Meluruskan kekeliruan pandangan yang menilai ekonomi kapitalis dan sosialis bertentangan dengan metode ekonomi Islam.
2. Membantu para ekonom muslim yang telah berkecimpung dalam teori ekonomi konvensional dalam memahami ekonomi Islam.
3. Membantu para peminat studi fikih muamalah dalam melakukan studi perbandingan antara ekonomi Islam dengan ekonomi konvensional.

²⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 2-4

Sedangkan sumber karakteristik ekonomi Islam adalah Islam itu sendiri, yang meliputi tiga pokok asas pokok, ketiganya secara asasi dan bersama mengatur teori ekonomi dalam Islam, yaitu asas akidah, akhlak dan asas hukum(muamalah).

Dengan adanya uraian tentang materi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis ekonomi Islam terhadap manajemen koperasi asrama adalah setiap jenis koperasi mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan, serta membawa kepada kehidupan yang berbahagia didunia dan akhirat. Adapun manajemen koperasi yang sesuai dengan ekonomi Islam telah banyak dibahas sebelumnya, yang beracuan pada Al Qur'an dan Sunnah yakni salah satunya harus melalui berbagai proses yang panjang seperti: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan.

Pihak pengurus koperasi asrama menjalankan kegiatannya dengan tetap memperhatikan aturan-aturan syariah yang berlaku, seperti penggunaan prinsip perkongsian modal awal untuk koperasi dan prinsip bagi hasil yang dilaksanakan diakhir kepengurusan. Dalam masa pelaksanaan usahanya pun koperasi Asrama menjalankan prinsip ekonomi Islam yang sesuai dengan Fikih Muamalah, walaupun masih bersifat sederhana, namun memberikan efek yang sangat penting dalam melaksanakan manajemen pengelolaan koperasi Asrama II . Dalam hal ini koperasi asrama telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip dan karakteristik ekonomi Islam. Adapun solusi yang diberikan oleh peneliti kepada pihak pengurus asrama adalah antara lain:

1. Untuk mengatasi kurangnya modal, koperasi asrama diharapkan membuka jalur untuk pihak-pihak yang ingin menanamkan modal (Investasi Syariah), sehingga dapat memberikan efek positif untuk kelangsungan dan perkembangan koperasi asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengatasi jadwal operasional koperasi yang tidak tetap, maka bisa dilakukan pengaturan(manajemen) waktu yang lebih baik lagi, atau pihak koperasi asrama dapat merekrut pengurus yang khusus hanya untuk kegiatan di koperasi yang tidak dilibatkan untuk kegiatan lainnya diasrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengatasi pengadaan serta persediaan barang koperasi maka diperlukan jadwal rutin belanja yang harus diterapkan secara lebih disiplin lagi sehingga pengadaan barang dapat berjalan dengan lancar.